

BAB 5

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini akan menyajikan hasil pengumpulan data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian yaitu rumah sakit ibu dan anak Kendangsari Surabaya, karakteristik ibu hamil yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, umur kehamilan dan jenis persalinan. Selanjutnya pemaparan data khusus tentang pengaruh kelas laktasi *becoming a mother* terhadap keberhasilan inisiasi menyusui dini, teknik menyusui dan pengeluaran ASI.

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya merupakan salah satu rumah sakit yang didirikan pada tanggal 4 April 2009 di bawah naungan PT. Sandra Buana Medika, yang terletak di jalan Raya Kendangsari 38 Surabaya. Berdirinya rumah sakit ini di prakarsai oleh dokter-dokter spesialis kebidanan dan kandungan dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan reproduksi kaum perempuan khususnya ibu hamil dan janin dalam kandungan, dan juga merupakan bagian dari usaha pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya. Ketenagaan yang ada di rumah sakit ini terdiri dari 7 dokter spesialis kebidanan dan kandungan, 6 dokter spesialis anak, 1 dokter spesialis anastesi, bidan, perawat, marketing, dan beberapa tenaga pendukung lainnya.

Bentuk pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit ibu anak Kendangsari meliputi pelayanan kebidanan yaitu pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan normal, pertolongan persalinan patologis, operasi Caesar, USG,

pemeriksaan kesejahteraan janin dan *parenting class*. Pelayanan kandungan meliputi: pemeriksaan dan penanganan penyakit kandungan, vaksinasi kanker serviks, pap smear, Doppler velosimetri, cauterisasi. Pelayanan endokrin kandungan meliputi: program kehamilan, KB, seksologi dan konsultasi gangguan organ reproduksi. Pelayanan pediatrik meliputi: konsultasi dan pemeriksaan bayi dan anak, imunisasi, fisioterapi, klinik laktasi dan pelayanan fisioterapi yang meliputi pijat bayi dan senam hamil Yophytta.

5.2 Hasil Analisis Deskriptif

5.2.1 Data Demografi

Pada penelitian ini, jumlah responden adalah 14 ibu kelompok kontrol dan 14 ibu kelompok intervensi yang diambil pada tanggal 01 Mei 2012 sampai dengan 30 Juni 2012.

5.2.1.1 Distribusi responden berdasarkan umur

Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan umur ibu di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Umur	Kelompok kontrol		Kelompok Intervensi	
		n	%	n	%
1	20-25 tahun	3	21,43	4	28,57
2	26-30 tahun	4	28,57	9	64,29
3	31-35 tahun	4	28,57	1	7,14
4	36-40 tahun	2	14,29	-	-
5	≥ 41 tahun	1	7,14	-	-
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas sebagian besar responden berumur 26-30 tahun sebanyak 4 orang (28,57%) dan umur 31-35 tahun sebanyak 4 orang (28,57%) untuk kelompok kontrol, sedangkan untuk kelompok intervensi yang paling banyak berumur 26-30 tahun 9 orang (64,29%).

5.2.1.2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan

Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Pendidikan	Kelompok kontrol		Kelompok Intervensi	
		n	%	n	%
1	Sarjana	9	64,29	10	71,43
2	Diploma	1	7,14	2	14,29
3	SLTA	4	28,57	2	14,29
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas sebagian besar pendidikan responden adalah sarjana pada kelompok kontrol sebanyak 9 orang (64,29%) dan pada kelompok intervensi sebanyak 10 orang (71,43%).

5.2.1.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Pekerjaan	Kelompok kontrol		Kelompok Intervensi	
		n	%	n	%
1	Bekerja	11	78,57	9	64,29
2	Tidak Bekerja	3	21,43	5	35,71
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan Tabel 5.3 diatas sebagian besar responden yang bekerja pada kelompok kontrol sebanyak 11 orang (78,57%) dan kelompok intervensi ibu yang bekerja sebanyak 9 orang (64,29%).

5.2.1.4 Distribusi responden berdasarkan jumlah paritas

Tabel 5.4 Distribusi responden berdasarkan jumlah paritas di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Paritas	Kelompok kontrol		Kelompok Intervensi	
		n	%	n	%
1	Hamil ke 1	4	28,57	13	92,86
2	Hamil ke 2	8	57,14	1	7,14
3	Hamil ke 3	1	7,14	-	-
4	Hamil ke 4	1	7,14	-	-
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan Tabel 5.4 diatas responden kelompok kontrol sebanyak 8 orang (57,14%) hamil ke 2 sedangkan kelompok intervensi sebanyak 13 orang (92,86%) merupakan kehamilan yang pertama.

5.2.1.5 Distribusi responden berdasarkan umur kehamilan

Tabel 5.5 Distribusi responden berdasarkan umur kehamilan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Umur Kehamilan	Kelompok kontrol		Kelompok Intervensi	
		n	%	n	%
1	34-35 minggu	-	-	6	42,86
2	36-37 minggu	1	7,14	8	57,14
3	38-39 minggu	11	78,57	-	-
4	40-41 minggu	2	14,29	-	-
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan Tabel 5.5 diatas responden kelompok kontrol sebanyak 11 orang (78,57%) dengan umur kehamilan 38-39 minggu sedangkan kelompok intervensi sebanyak 8 orang (57,14%) dengan umur kehamilan 36-37 minggu dan 6 orang (42,86%) dengan umur kehamilan 34-35 minggu pada saat mengikuti kelas laktasi *becoming a mother*.

5.2.1.6 Distribusi responden berdasarkan jenis persalinan

Tabel 5.6 Distribusi responden berdasarkan jenis persalinan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Jenis Persalinan	Kelompok kontrol		Kelompok Intervensi	
		n	%	n	%
1	Spontan B	4	28,57	5	35,71
2	<i>Sectio caesarea</i>	10	71,43	9	64,29
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas jenis persalinan yang paling banyak adalah *sectio caesarea*, kelompok kontrol sebanyak 10 orang (71,43%) dan kelompok intervensi sebanyak 9 orang (64,29%)

5.2.2 Data Khusus (variabel penelitian)

5.2.2.1 Dukungan suami

Tabel 5.7 Dukungan emosional dan penghargaan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Dukungan emosional dan penghargaan	Kelompok kontrol		Kelompok intervensi	
		n	%	n	%
1	Baik	4	28,57	10	71,43
2	Cukup	9	64,29	2	14,29
3	Kurang	1	7,14	2	14,29
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan Tabel 5.7 diatas sebagian besar responden pada kelompok kontrol sebanyak 4 orang (28,57%) dan kelompok intervensi sebanyak 10 (71,43%) mendapat dukungan emosional dan penghargaan dari suami dengan kategori baik. 9 orang (64,29%) kelompok kontrol dan 2 orang (14,29%) kelompok intervensi mendapat dukungan emosional dan penghargaan dari suami dengan kategori cukup dan 1 orang (7,14%) kelompok kontrol, 2 orang (14,29%) kelompok intervensi mendapat dukungan emosional dan penghargaan dari suami dengan kategori kurang.

Tabel 5.8 Dukungan fasilitas di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Dukungan Fasilitas	Kelompok kontrol		Kelompok intervensi	
		n	%	n	%
1	Baik	6	42,86	10	71,43
2	Cukup	6	42,86	4	28,57
3	Kurang	2	14,29	-	-
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan Tabel 5.8 diatas responden pada kelompok kontrol sebanyak 6 orang (42,86%) dan kelompok intervensi sebanyak 10 orang (71,43%) mendapat dukungan fasilitas dari suami dengan kategori baik. 6 orang (42,86%) kelompok

kontrol dan 4 orang (28,57%) kelompok intervensi mendapat dukungan fasilitas dari suami dengan kategori cukup dan 2 orang (14,29%) kelompok kontrol mendapat dukungan fasilitas dari suami dengan kategori kurang.

Tabel 5.9 Dukungan informasi/pengetahuan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Dukungan Informasi/pengetahuan	Kelompok kontrol		Kelompok intervensi	
		n	%	n	%
1	Baik	4	28,57	6	42,86
2	Cukup	2	14,29	6	42,86
3	Kurang	8	57,14	2	14,29
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan Tabel 5.9 diatas responden pada kelompok kontrol sebanyak 4 orang (28,57%) dan kelompok intervensi sebanyak 6 orang (42,86%) mendapat dukungan informasi dari suami dengan kategori baik, 2 orang (14,29%) kelompok kontrol dan 6 orang (42,86%) kelompok intervensi mendapat dukungan informasi dari suami dengan kategori cukup dan 8 orang (57,14%) kelompok kontrol mendapat dukungan fasilitas dari suami dengan kategori kurang, kelompok intervensi 2 orang (14,29%).

5.2.2.2 Pengetahuan ibu.

Tabel 5.10 Pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Pengetahuan	Kelompok kontrol		Kelompok Intervensi	
		n	%	n	%
1	Baik	9	64,29	11	78,57
2	Cukup	3	21,43	3	21,43
3	Kurang	2	14,29	-	-
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan tabel 5.10 diatas pengetahuan ibu di kategorikan baik yaitu 9 ibu (64,29%) pada kelompok kontrol, dan kelompok intervensi pengetahuan di

kategorikan baik 9 ibu (64,29%). Pengetahuan dengan kategori cukup 3 ibu (21,43%) kelompok kontrol, dan 3 ibu (21,43%) kelompok intervensi. Pengetahuan dengan kategori kurang 2 ibu (14,29%) pada kelompok kontrol.

5.2.2.3 Keberhasilan inisiasi menyusui dini.

Tabel 5.11 Waktu inisiasi menyusui dini di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012

No	Waktu IMD	Kelompok kontrol		Kelompok Intervensi	
		n	%	n	%
1	Cepat	12	85,71	13	92,86
2	Lambat	2	14,29	1	7,14
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan tabel 5.11 diatas waktu inisiasi menyusui dini pada kelompok kontrol sebanyak 12 (85,71%) termasuk kategori cepat dan pada kelompok intervensi sebanyak 13 (92,86%). Sedangkan waktu inisiasi menyusui dini kategori lambat sebanyak 2 (14,29%) pada kelompok kontrol, dan 1 (7,14%) kelompok intervensi.

5.2.2.4 Teknik menyusui.

Tabel 5.12 Teknik menyusui di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Teknik menyusui	Kelompok kontrol		Kelompok Intervensi	
		n	%	n	%
1	Sangat baik	3	21,43	2	14,29
2	Baik	7	50,00	9	64,29
3	Cukup	4	28,57	3	21,43
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan tabel 5.12 diatas dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan teknik menyusui pada kelompok kontrol sebanyak 3 ibu (21,43%) melaksanakan teknik menyusui yang benar dengan kategori sangat baik, 7 ibu (50,00%) dengan kategori baik dan 4 ibu (28,57%) dengan kategori cukup, sedangkan pada

kelompok intervensi ibu yang melaksanakan teknik menyusui yang benar terdapat 2 ibu (14,29%) kategori sangat baik, 9 ibu (64,29%) kategori baik dan 3 ibu (21,43%) kategori cukup.

5.2.2.5 Pengeluaran ASI

Tabel 5.13 Pengeluaran ASI di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

No	Pengeluaran ASI	Kelompok kontrol		Kelompok Intervensi	
		n	%	n	%
1	Baik	7	50,00	5	35,71
2	Cukup	7	50,00	9	64,29
3	Kurang	-	-	-	-
	Total	14	100	14	100

Berdasarkan tabel 5.13 diatas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol sebanyak 7 ibu (50%) pengeluaran ASI dengan kategori baik, 7 ibu (50%) dengan kategori cukup, sedangkan pada kelompok intervensi terdapat 5 ibu (35,71%) pengeluaran ASI dengan kategori baik, dan 9 ibu (64,29%) dengan kategori cukup.

5.3 Hasil Analisis Inverensial

Tabel 5.14 Perbedaan hasil dukungan suami: emosional dan penghargaan terhadap pemberian modul laktasi *becoming a mother* antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

Komponen	n	Kelompok intervensi dan kelompok kontrol		p
		Mean	Standar deviasi	
Dukungan emosional dan penghargaan	28	1,6071	± 0,68526	0,083

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan hasil analisis yang menggunakan uji statistik *T- test* 2 sampel bebas karena variabelnya berupa data kategorikal (nominal)

dengan menggunakan *Mann-Whitney test*, didapatkan hasil tidak ada perbedaan dukungan suami: untuk dukungan emosional dan penghargaan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* ($p = 0,083$).

Tabel 5.15 Perbedaan hasil dukungan suami: dukungan fasilitas terhadap pemberian modul laktasi *becoming a mother* antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

Komponen	n	Kelompok intervensi dan kelompok kontrol		p
		Mean	Standar deviasi	
Dukungan fasilitas	28	1,5000	$\pm 0,63828$	0,079

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan hasil analisis yang menggunakan uji statistik *T- test* 2 sampel bebas karena variabelnya berupa data kategorikal (nominal) dengan menggunakan *Mann-Whitney test*, didapatkan hasil tidak ada perbedaan dukungan suami: untuk dukungan fasilitas antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* ($p = 0,079$).

Tabel 5.16 Perbedaan hasil dukungan suami: dukungan informasi/pengetahuan terhadap pemberian modul laktasi *becoming a mother* antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

Komponen	n	Kelompok intervensi dan kelompok kontrol		p
		Mean	Standar deviasi	
Dukungan informasi/pengetahuan	28	2,0000	$\pm 0,86066$	0,093

Berdasarkan tabel 5.16 menunjukkan hasil analisis yang menggunakan uji statistik *T- test* 2 sampel bebas karena variabelnya berupa data kategorikal (nominal) dengan menggunakan *Mann-Whitney test*, didapatkan hasil tidak ada perbedaan

dukungan suami: untuk dukungan informasi/pengetahuan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* ($p = 0,093$).

Tabel 5.17 Perbedaan hasil pengetahuan ibu terhadap manajemen laktasi setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

Komponen	Kelompok intervensi		Kelompok kontrol		p
	Mean	Standar deviasi	Mean	Standar deviasi	
Pengetahuan ibu	1,3571	± 0,62148	0,5000	± 0,50918	0,324

Berdasarkan tabel 5.17 menunjukkan hasil analisis yang menggunakan uji statistik *T- test* 2 sampel bebas karena variabelnya berupa data kategorikal (nominal) dengan menggunakan *Mann-Whitney test*, didapatkan hasil tidak ada perbedaan pengetahuan ibu antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* ($p = 0,324$), tetapi kelompok intervensi mengalami peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol, hal ini dapat di lihat dari selisih nilai mean yaitu 0,86

Tabel 5.18 Perbedaan hasil waktu inisiasi menyusui dini setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

Komponen	Kelompok intervensi		Kelompok kontrol		p
	Mean	Standar deviasi	Mean	Standar deviasi	
IMD tahap 1	12,93	4,122	9,50	5,39	0,07
IMD tahap 2	20,14	5,375	16,142	8,046	0,136
IMD tahap 3	28,07	8,241	22,00	10,122	0,094
IMD tahap 4	36,36	9,43	31,78	8,76	0,195
IMD tahap 5	46,00	10,32	45,36	11,49	0,877

Berdasarkan tabel 5.18 menunjukkan hasil analisis yang menggunakan uji statistik *T- test* 2 sampel bebas, didapatkan hasil tidak ada perbedaan waktu IMD tahap 1 antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah pemberian modul

laktasi *becoming a mother* ($p = 0,07$), tidak ada perbedaan waktu IMD tahap 2 antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* ($p = 0,136$), tidak ada perbedaan waktu IMD tahap 3 antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* ($p = 0,094$), tidak ada perbedaan waktu IMD tahap 4 antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* ($p = 0,195$), dan tidak ada perbedaan waktu IMD tahap 5 antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* ($p = 0,877$).

Tabel 5.19 Perbedaan hasil teknik menyusui setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

Komponen	Kelompok intervensi		Kelompok kontrol		P
	Mean	Standar deviasi	Mean	Standar deviasi	
Teknik menyusui	1,3571	$\pm 0,62148$	0,5000	$\pm 0,50918$	0,979

Berdasarkan tabel 5.19 hasil analisis yang menggunakan uji statistik *T- test* 2 sampel bebas karena variabelnya berupa data kategorikal (nominal) dengan menggunakan *Mann-Whitney test*, didapatkan hasil tidak ada perbedaan teknik menyusui antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* ($p = 0,979$).

Tabel 5.20 Perbedaan hasil pengeluaran ASI setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2012.

Komponen	Kelompok intervensi		Kelompok kontrol		P
	Mean	Standar deviasi	Mean	Standar deviasi	
Pengeluaran ASI	1,57	± 0,51	0,50	± 0,51	0,979

Berdasarkan tabel 5.20 hasil analisis yang menggunakan uji statistik T- test 2 sampel bebas karena variabelnya berupa data kategorikal (nominal) dengan menggunakan *Mann-Whitney test*, didapatkan hasil tidak ada perbedaan pengeluaran ASI antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah pemberian modul laktasi *becoming a mother* ($p = 0,453$).

BAB 6
PEMBAHASAN